

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Berdasarkan Perbedaan Bukaannya Ruang Kelas”, dengan melalui proses analisis dan perhitungan maka dapat disimpulkan secara keseluruhan antara lain:

1. Secara umum responden menilai bahwa bukaan ruang kelas cukup baik, karena selama kelas tersebut membuat mereka nyaman kondisi bukaan tidaklah menjadi fokus perhatian para siswa.
2. Secara umum tingkat konsentrasi siswa tergolong sedang/cukup baik, dengan tingkat ketelitian rata-rata untuk kelas XII IPS 1 yaitu 13,41 dan yang tertinggi 1,15 serta terendah 137,7, sedangkan rata-rata untuk kelas XII IPS 3 yaitu 9,61 dan yang tertinggi 0,977 serta terendah 39,23.
3. Tingkat konsentrasi berdasarkan perbedaan bukaan ruang kelas tidak berbeda secara signifikan. Perbedaan bukaan ruang kelas yang berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi siswa hanya 13,78% yaitu berada pada kategori rendah sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dengan segala kerendahan hati ingin memberikan beberapa saran yang dikemukakan sebagai bahan masukan yang mudah-mudahan bermanfaat, diantaranya adalah:

1. Bagi SMA Pasundan 2 Bandung

Walaupun hasil penelitian tidak membuktikan adanya perbedaan bukaan ruang kelas terhadap konsentrasi siswa. Namun dari persentase yang didapat dari hasil penelitian ini yang sebesar 13,78% perlu juga dipertimbangkan, bahwa sedikitnya perbedaan bukaan juga mempunyai peluang yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa.

Dalam hal ini ketika sekolah akan membangun atau renovasi haruslah berpedoman pada “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).”

2. Bagi Rekan-Rekan Mahasiswa

Pada dasarnya penelitian ini hanya dikhususkan pada bukaan ruang kelas pada bangunan pendidikan. Hal ini dikarenakan ukuran bukaan dapat mempengaruhi aktifitas belajar mengajar. Sebagai mahasiswa yang mendalami hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana merencanakan dan merancang sebuah bangunan, maka dituntut untuk menjadikan bangunan itu layak dan nyaman bagi penggunaannya. Oleh karena itu mudah-mudahan

penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian lain dan juga referensi tambahan dalam merancang dan merencanakan bangunan pendidikan khususnya bukaan untuk ruang kelas.

